

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika kehidupan manusia tidak akan pernah bisa lepas dari peran serta ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan diperoleh dari pengalaman dan pendidikan. Indonesia yang masih berstatus negara berkembang terus berusaha meningkatkan statusnya melalui berbagai lini kehidupan tak terkecuali pada mutu pendidikan. Sejalan dengan upaya peningkatan kompetisi dan sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya generasi bangsa yang cerdas dan cemerlang serta berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu instansi pendidikan negeri dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman dan pembangunan.

Salah satu upaya Politeknik Negeri Jember untuk menghasilkan keluaran yang berkualitas secara teori maupun implementasi dari disiplin ilmu yang diajarkan ialah dengan mengadakan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimana mahasiswa dihadapkan langsung dengan dunia kerja dan realita dari disiplin ilmu yang dipelajarinya.

Manajemen Agribisnis merupakan salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember. Salah satu kegiatan manajemen Agribisnis yang didapat dibangku perkuliahan yaitu mengenai penanganan pemanenan pada tanaman. Pengetahuan tentang perlakuan pemanenan pada tanaman telah diperoleh dibangku perkuliahan, namun agar teori dan praktiknya dapat berjalan dengan selaras diperlukan aplikasi dunia kerja di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari Lawang Malang sebagai tempat Praktek Kerja Lapang didasari pada keadaan kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh.

PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan. PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari memiliki beberapa komoditas tanaman yaitu tanaman teh, kopi, dan jeruk. Peningkatan produktivitas tanaman diperlukan untuk menghadapi pasar ekspor yang semakin ketat dalam persaingan mutu dan teknologi dari luar negeri. Salah satu

usahanya melalui efisiensi usaha perkebunan. Peningkatan produktivitas tanaman dilakukan dengan penanganan pemanenan teh yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar dan menangani persoalan SDM yang semakin menurun dari tahun ke tahun.

Pada proses Praktek kerja lapang ini dilakukan di lembaga/instansi yang sesuai dengan pendidikan yang diambil mahasiswa dalam perkuliahan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktek dengan mengikuti semua aktivitas di lokasi praktek. Praktek ini sangat penting artinya bagi mahasiswa karena selama ini pengetahuan mahasiswa akan pertanian masih terbatas hanya pada studi literatur. Kegiatan tersebut sangat penting dalam mendapatkan pengalaman berkarir, terutama di bidang agribisnis. Melalui Praktek Kerja Lapang ini diharapkan akan tercipta output mahasiswa yang komprehensif dalam dunia kerja dengan cara menerapkan, membandingkan dan menelaah ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan dunia kerja secara nyata.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi dunia kerja secara nyata, berupa keterampilan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan.
- b. Membandingkan ilmu di perkuliahan dengan ilmu terapan di lapang.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di kondisi lapang.
- d. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang program D3 Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengetahui seluruh kegiatan proses pengolahan teh di PTPN XII.
- b. Mempelajari dan memahami tentang pemamanan tanaman teh dengan menggunakan menggunakan mesin petik dan secara manual.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat bagi mahasiswa penyelenggara kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) ini adalah:

- a. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
- b. Memperluas pengalaman, pengetahuan, dan wawasan mahasiswa dalam bekerja pada suatu lembaga maupun perusahaan.
- c. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja dalam suatu lembaga atau perusahaan.
- d. Memperoleh dan meningkatkan kualitas, ketrampilan, dan kreatifitas pribadi.
- e. Melatih diri agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan kondisi lingkungan kerja.

1.3 Jadwal Praktek Kerja Lapang

Kegiatan yang dilakukan pada bulan pertama mengikuti proses pemetikan di kebun gebug lor mengikuti jam kerja para pemetik, melakukan tanya jawab dengan mandor dan pembimbing lapang lalu mengikuti kegiatan pemetikan teh sampai proses pengangkutan. Pada bulan ke dua melakukan kegiatan pemetikan teh di kebun wonosari dengan kegiatan yang sama. Sedangkan pada bulan ke tiga kegiatan dilakukan di pabrik teh dengan mengikuti proses mulai dari pengangkutan pucuk daun teh, pelayuan, penggilingan daun teh, pengeringan, dan pengemasan teh. Yang dilakukan pada waktu yang tidak tentu, saat di pabrik melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang lalu mengamati dan mengikuti proses produksi daun teh. Praktek kerja lapang dilaksanakan di Kebun Teh Wonosari, di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang yang di tempatkan di Afdeling Gebug Lor, Afdeling

Wonosari, dan di Pabrik teh. Keberadaan Kebun Wonosari berjarak 6 km dari Lawang, 30 km dari kota Malang, dan 80 km dari kota Surabaya. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 31 Mei 2016.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di PTPN XII adalah sebagai berikut ini:

- a. Praktek langsung dan pengamatan.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang, mandor, dan pekerja selama pelaksanaan kegiatan.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
- d. Pengambilan informasi perusahaan yang diperlukan dengan diskusi dan wawancara pada pihak yang bersangkutan.
- e. Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.